

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Program SUBP yang dilaksanakan pada SMP *piloting program* di Kabupaten Solok merupakan salah satu program utama pemerintah yang ditujukan untuk siswa sekolah terutama pada tingkat SMP yang bertujuan untuk menanamkan, membentuk dan meningkatkan nilai-nilai religius pada kepribadian siswa. Program ini telah dilaksanakan kurang lebih tiga Tahun yaitu sejak Tahun 2017 lalu oleh Disdikpora Kabupaten Solok dari tahap perencanaan sampai tahap akhir. Adanya evaluasi mengenai program SUBP pada SMP *piloting program* ini bertujuan untuk melihat apakah program yang telah dilaksanakan ini, memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Mengenai hal tersebut, untuk dapat menilai keberhasilan program, peneliti menggunakan teori evaluasi kebijakan menurut Bridgman dan Davis dengan 4 indikator yaitu evaluasi *input*, evaluasi *proses*, evaluasi *output*, dan evaluasi *outcome*.

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, pelaksanaan program SUBP pada SMP *piloting program* di Kabupaten Solok sudah dilaksanakan dengan baik. Akan tetapi masih ada kekurangan-kekurangan yang ditemukan seperti yang telah dijelaskan pada bab pembahasan sebelumnya yaitu indikator anggaran dana pada evaluasi *input* yang dinilai masih belum mencukupi, indikator pelayanan kepada masyarakat pada evaluasi proses dinilai telah cukup terlaksana dengan baik sebelum pandemi tetapi, pada masa pandemi Covid-19 dinilai kurang terlaksana dengan baik dan lain-lainnya.

Namun, berdasarkan hasil penelitian mengenai program SUBP pada SMP *piloting program* telah memberikan dampak positif yang cukup banyak terhadap siswa yang menjadi kelompok sasaran program SUBP tersebut seperti tingkat kemampuan agama siswa meningkat, terbentuknya kebiasaan religius pada diri siswa, dan berkurangnya kasus-kasus kenakalan remaja yang dilakukan oleh siswa sekolah terutama siswa SMP di Kabupaten Solok. Kemudian, program SUBP yang dilaksanakan ini, dinilai cukup berhasil dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, tetapi pencapaian tersebut bisa dikatakan belum optimal dikarenakan tingkat kemampuan agama siswa meningkat tetapi dikategorikan belum sempurna dan perubahan sikap siswa ke arah yang lebih religius masih setengah-setengah karena juga tergantung dari keinginan siswa, apakah ingin merubah karakter mereka atau tidak dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melihat hasilnya.

6.2 Saran

Berdasarkan penjelasan kesimpulan diatas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dalam menyempurnakan pelaksanaan program SUBP pada SMP *piloting program* di Kabupaten Solok untuk tahap selanjutnya diantaranya ialah sebagai berikut:

- a. Diharapkan untuk kekurangan yang masih ada dalam pelaksanaan program SUBP pada SMP *piloting program* terutama anggaran dana dan fasilitas segera dicukupkan meskipun diangsur-angsur secara bertahap agar pelaksanaan program SUBP dapat terlaksana secara optimal.
- b. Dalam pelaksanaan program kedepannya, diharapkan program SUBP di sekolah dilaksanakan lebih aktif lagi dan dapat kembali ke kondisi

sebelum pandemi Covid-19 dengan memperhatikan protokol kesehatan dan ketentuan yang berlaku baik itu dalam implementasi, monitoring dan evaluasi program oleh pengelola program yaitu Disdikpora Kabupaten Solok dan SMP *piloting program* terhadap siswa, dikarenakan pada masa sekarang banyak kegiatan SUBP yang kurang optimal terlaksana.

